



Wall Street Wait and See Jelang Rilis CPI Juli dan Laporan Applied Materials: Taruhan Arah Kebijakan Fed di Tengah Bayang-Bayang Stagflasi

US STOCK WEEKLY OUTLOOK

Monday, August 10, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	54130	↑ +3.08%
 S&P 500	7779	↑ +3.46%
 NASDAQ	29834	↑ +5.04%
 FTSE100	10896	↑ +0.22%
 CAC40	8727	↑ +2.23%
 DAX	26335	↑ +2.03%
 CSI300	4694	↑ +2.32%
 HANG SENG	25668	↓ -0.84%
 NIKKEI225	6258	↓ -5.10%
 IDX	6409	↑ +2.78%

■ MARKET OVERVIEW ■

Wall Street mencatatkan pekan penguatan kuat kedua secara beruntun pada 3–7 Agustus 2026, dengan S&P 500 naik 3%-an ke area level 7.758 poin, Nasdaq Composite melesat paling tinggi 5%-an ditopang pemulihan saham chip, dan Dow Jones Industrial Average juga menguat meski tertahan di akhir pekan.

Secara sektoral, teknologi dan semikonduktor menjadi penggerak utama sepanjang pekan meski sempat berfluktuasi tajam. Katalis paling dominan pekan ini adalah kombinasi optimisme geopolitik di awal pekan dengan rilis data Non-Farm Payrolls (NFP) Juli pada Jumat, 7 Agustus, yang menjadi klimaks utama. Data NFP menunjukkan ekonomi AS justru kehilangan 23.000 pekerjaan, jauh di bawah ekspektasi kenaikan 90–100 ribu dengan mayoritas penurunan berasal dari sektor pendidikan pemerintah daerah yang memangkas 53.000 pekerjaan K-12, sementara sektor swasta sebenarnya masih menambah sekitar 30.000 pekerjaan. Pasar merespons data lemah ini secara positif karena mengurangi ekspektasi kenaikan

■ MARKET OVERVIEW ■

suku bunga The Fed bulan depan, sehingga S&P 500 dan Nasdaq yang lebih didominasi saham teknologi menguat tajam, sementara Dow Jones yang lebih banyak berisi saham bluechip industrial dan finansial justru tertekan tipis karena tetap waspada terhadap implikasi pengetatan kebijakan moneter jangka panjang.

Dari sisi saham berkapitalisasi besar, Palantir Technologies menjadi outperformer paling mencolok dengan lonjakan 29% pasca laba kuartal II yang jauh melampaui ekspektasi, disusul Amazon yang menembus kapitalisasi pasar USD 3 triliun untuk pertama kalinya, serta Meta, Microsoft, Alphabet, dan Oracle yang masing-masing melonjak sekitar 5% di awal pekan berkat reli luas megacap tech.

Di sisi underperformer, Datadog ambruk 19% akibat proyeksi pendapatan kuartal III yang mengecewakan, SpaceX tertekan pasca laporan laba pertamanya sebagai emiten publik akibat kekhawatiran belanja modal, dan Advanced Micro Devices (AMD) turut membebani Nasdaq.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	16918	↓ -1.70%
 OIL	78.806	↓ -1.87%
 CPO	4677	↑ +0.73%
 GAS	2.73	↓ -1.74%
 COAL	127.85	↓ -4.59%
 GOLD	4326	↑ +6.72%

Dollar Index	-0.20%	[99.60]
CBOE VIX	-6.82%	[14.90]
UST 10Y (%)	-1.46%	[4.64%]
Fear & Greed Index	Greed	[64]
BTC/USD	+2.12%	[64848]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services		+1.28%
Consumer Discretionary		+2.84%
Consumer Staples		+0.04%
Energy		-3.30%
Financials		+1.18%
Health Care		+1.95%
Industrials		+3.02%
Materials		+5.61%
Real Estate		-0.12%
Utilities		-1.68%
Info Tech		+7.22%

TOP 5

GAINERS & LOSERS



EXFY
Expensify, Inc.
+35.86%



TEAM
Atlassian Corporation
+35.31%



CRSR
Corsair Gaming, Inc.
+35.25%



PUBM
PubMatic, Inc.
+31.90%



FIGS
FIGS, Inc.
+26.87%



ARKO
ARKO Corp.
-22.36%



TTD
The Trade Desk, Inc.
-21.90%



XRAY
Dentsply Sirona, Inc.
-7.97%



AKAM
Akamai Technologies, Inc.
-6.76%



TASK
TaskUs, Inc.
-6.65%

■ STOCK MARKET NEWS ■

AAPL : Apple menggugat OpenAI atas tuduhan pencurian rahasia dagang. OpenAI mengajukan permohonan untuk menolak gugatan tersebut, dengan menyatakan bahwa mereka tidak menggunakan teknologi milik Apple dan mengembangkan teknologi baru yang berbeda.

AZN : AstraZeneca (AZN) dilaporkan mengadakan pembicaraan penggabungan awal dengan Bristol Myers; potensi kesepakatan senilai \$380–400 miliar, sekitar 1/3 saham BMY, sinergi sebelum pajak sekitar \$5 miliar. Saham AZN turun sekitar 3%–9% setelah laporan tersebut.

SHEL : Shell Plc Sponsored ADR sedang membentuk kembali portofolionya dengan menjual sekitar 4 GW energi terbarukan darat Eropa kepada TotalEnergies termasuk 500 MW yang beroperasi dan 3,5 GW dalam tahap pengembangan dengan sebagian transaksi selesai pada akhir tahun 2026 dan penjualan senilai €1,8 miliar tahun ini.

■ STOCK MARKET NEWS ■

TSMC : Taiwan Semiconductor meningkatkan proyeksi dan belanja modal (capex) karena permintaan AI multi-tahun yang lebih jelas, meningkatkan produksi wafer 3nm/2nm dan melakukan outsourcing langkah-langkah CoWoS ke OSAT, sambil melanjutkan produksi Kumamoto penuh.

BRK.B : Berkshire menjadi pembeli saham bersih untuk pertama kalinya sejak tahun 2022, mengakhiri 14 kuartal berturut-turut penjualan. Cadangan kas dan obligasi pemerintah Berkshire turun menjadi \$365,5 miliar dari rekor \$397,4 miliar pada bulan Maret.

MSFT : Microsoft berpotensi menjadi pelanggan terbesar SpaceX, setelah menandatangani kontrak pusat data senilai lebih dari 10 GW dengan nilai sekitar \$300 miliar tahun ini. SpaceX dapat mengerahkan kapasitas pusat data baru sebesar 10 GW atau lebih pada akhir tahun 2027, yang berpotensi menghasilkan pendapatan berulang tahunan sekitar \$300 miliar.

STOCK TRADING

IDEA

 B Barrick Gold Corporation		
59.08	62.21	57.12
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

 SE Sea Limited		
115.06	121.18	111.43
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

 ASTS AST SpaceMobile, Inc.		
74.07	79.79	70.39
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

STOCK TRADING

IDEA



MRNA

Moderna, Inc.

60.04

BUY

64.48

TAKE PROFIT

56.49

STOP LOSS



QS

QuantumScape Corporation

6.20

BUY

6.63

TAKE PROFIT

5.94

STOP LOSS



NEM

Newmont Corporation

115.02

BUY

121.89

TAKE PROFIT

110.93

STOP LOSS

■ MARKET OUTLOOK ■

Pasar saham AS memasuki pekan 10–14 Agustus 2026 dalam fase wait and see, menyusul rentetan kenaikan tajam pekan sebelumnya yang membawa S&P 500 ke rekor baru di 7.758 poin pasca data NFP yang lemah. Katalis paling dominan pekan ini adalah rilis data inflasi Consumer Price Index (CPI) AS periode Juli pada Rabu, 12 Agustus, dengan konsensus ekonom memproyeksikan inflasi tahunan melandai tipis ke 3,4% dari 3,5%.

Signifikansi CPI kali ini sangat besar karena akan menjadi penentu utama arah kebijakan The Fed pada pertemuan September, terutama setelah data ketenagakerjaan pekan lalu menunjukkan pelemahan tak terduga. Jika inflasi melandai sesuai atau di bawah ekspektasi, ini dapat memperkuat spekulasi pelonggaran kebijakan dan memicu reli lanjutan pada saham teknologi dan AI, namun jika data keluar lebih panas dari perkiraan, kekhawatiran stagflasi (inflasi tinggi berbarengan pelemahan tenaga kerja) berisiko menekan bursa saham secara luas.

■ MARKET OUTLOOK ■

Dari sisi laporan laba, sejumlah emiten berkapitalisasi besar akan merilis hasil kuartalannya sepanjang pekan ini. Berkshire Hathaway melapor Senin pagi sebelum pembukaan pasar, disusul Cisco Systems yang dijadwalkan merilis hasil pada Selasa setelah penutupan pasar dengan estimasi EPS USD 1,17 (turun tajam dari USD2,61 tahun lalu), sementara Applied Materials salah satu pemasok utama peralatan chip AI akan melapor Kamis setelah penutupan dengan proyeksi pendapatan USD 8,95 miliar (naik 23% YoY) dan EPS USD 3,36 (naik 36%), menjadikannya laporan semikonduktor terbesar sebelum Nvidia merilis hasilnya akhir bulan ini.

Hasil Applied Materials khususnya akan menjadi barometer penting bagi keberlanjutan siklus belanja modal AI di segmen memori dan manufaktur chip, mengingat sensitivitas tinggi pasar terhadap sektor ini yang terlihat dari volatilitas Datadog dan AMD pekan lalu.

■ MARKET OUTLOOK ■

Secara keseluruhan, skenario paling mungkin adalah pasar bergerak sideways dengan volume relatif sepi pada Senin dan Selasa sembari menanti rilis CPI, dengan arah yang lebih jelas baru terbentuk pada Kamis dan Jumat setelah pasar mencerna data inflasi dan laporan Applied Materials. Investor disarankan mewaspadaai potensi volatilitas jika terjadi kejutan data inflasi ke arah yang lebih panas, sementara ketegangan geopolitik terkait jalur logistik minyak di Selat Hormuz tetap menjadi faktor risiko tambahan yang dapat mempengaruhi sentimen risk on / risk off sepanjang pekan.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.